

**TRANSNASIONALISASI BENDERA *JOLLY ROGER STRAW HAT*
PIRATES PADA *ANIME ONE PIECE* SEBAGAI SIMBOL
GERAKAN PERLAWANAN DEMONSTRASI
DI NEGARA INDONESIA DAN NEPAL**

SKRIPSI

Oleh:

Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo
2270750005



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2026

**TRANSNASIONALISASI BENDERA *JOLLY ROGER STRAW*
HAT PIRATES PADA *ANIME ONE PIECE* SEBAGAI SIMBOL
GERAKAN PERLAWANAN DEMONSTRASI
DI NEGARA INDONESIA DAN NEPAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo
2270750005



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2026



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo

NIM : 2270750005

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Politik Hukum dan Keamanan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "TRANSNASIONALISASI BENDERA *JOLLY ROGER STRAW HAT PIRATES* PADA *ANIME* ONE PIECE SEBAGAI SIMBOL GERAKAN PERLAWANAN DEMONSTRASI DI NEGARA INDONESIA DAN NEPAL" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 17 Juni 2026

Bonefasius Fransisco Da Santos
Dheo



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**TRANSNASIONALISASI BENDERA *JOLLY ROGER STRAW HAT PIRATES*
PADA ANIME ONE PIECE SEBAGAI SIMBOL GERAKAN PERLAWANAN
DEMONSTRASI DI NEGARA INDONESIA DAN NEPAL**

Oleh:

Nama : Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo
NIM : 2270750005
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Politik Hukum dan Keamanan

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, ~~29~~²⁹ Juni 2026

Menyetujui:

Pembimbing

(Risky Oktavian, S.IP., M.A.)
0311108902

**Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional**

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
0312018601



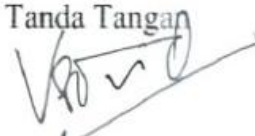
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 17 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo
NIM : 2270750005
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “TRANSNasionalisasi BENDERA *JOLLY ROGER STRAW HAT PIRATES* PADA *ANIME ONE PIECE* SEBAGAI SIMBOL GERAKAN PERLAWANAN DEMONSTRASI DI NEGARA INDONESIA DAN NEPAL” oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Verdinand Robertua, M.Soc. Sc., Dr. Adrianus Lengu Wene,	,Sebagai Ketua	
2	S.Sos., M.Si. Riskey Oktavian, S.IP.,	,Sebagai Anggota	
3	M.A.	,Sebagai Anggota	

JAKARTA, 17 Juni 2026



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo
NIM : 2270750005
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Judul Skripsi : Transnasionalisasi Bendera *Jolly Roger Straw Hat Pirates* Pada *Anime One Piece* sebagai Simbol Gerakan Perlawanan Demonstrasi di Negara Indonesia dan Nepal

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 17 Juni 2026

Jakarta, 24 Juni 2026

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Verdinand Robertua, M.Soc.
Sc., Dr.)

Penguji II

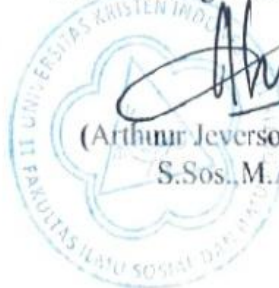
Adrianus Lengu Wene,
S.Sos., M.Si.)

Penguji III

(Risky Oktavian, S.IP.,
M.A.)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)





Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo

NIM : 2270750005

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul :

TRANSNASIONALISASI BENDERA JOLLY ROGER STRAW HAT PIRATES
PADA ANIME ONE PIECE SEBAGAI SIMBOL GERAKAN PERLAWANAN
DEMONSTRASI DI NEGARA INDONESIA DAN NEPAL

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 23 Juni 2026
Yang menyatakan

Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, penyertaan, berkat, dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Transnasionalisasi Bendera *Jolly Roger Straw Hat Pirates* sebagai Simbol Gerakan Perlawanan di Indonesia dan Nepal Tahun 2025” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari proses akademik yang telah Peneliti jalani selama menempuh pendidikan pada Program Studi Hubungan Internasional. Topik penelitian ini berangkat dari ketertarikan Peneliti terhadap fenomena budaya populer yang melampaui fungsi hiburan dan memperoleh makna baru dalam ruang sosial-politik. Penggunaan bendera *Jolly Roger Straw Hat Pirates* dalam berbagai aksi demonstrasi di Indonesia dan Nepal pada tahun 2025 menghadirkan pertanyaan mengenai bagaimana simbol yang berasal dari karya budaya populer global dapat ditransformasikan menjadi simbol perlawanan dalam konteks politik yang berbeda. Melalui penelitian ini, Peneliti berupaya memahami proses transnasionalisasi simbol tersebut serta makna yang dikonstruksi oleh para aktor yang menggunakannya.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a) Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa memberikan kekuatan, penyertaan, dan hikmat kepada Peneliti dalam setiap proses kehidupan, termasuk selama penyusunan skripsi ini.

- b) Papi, yang menjadi pendengar, sahabat, pahlawan peneliti sedari masa kecil peneliti. Terimakasih sudah mencintai dan menafkahi peneliti hingga nafas terakhir pada 3 November 2024
- c) Mami, yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material, serta kepercayaan kepada Peneliti untuk menyelesaikan pendidikan hingga tahap akhir. Terima kasih karena selalu menjadi rumah dan sumber kekuatan bagi Peneliti dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa studi.
- d) Emak dan Engkong, yang tidak berhenti menghaturkan cintanya dengan berbagai cara. Mulai dari memberi makan dan minum di tengah malam, membekalkan asupan di siang hari, wejangan yang selalu ada di kala masalah, dan cinta kasih yang memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi.
- e) Engku Aries, yang sedari peneliti masih duduk di bangku TK, Engku Aries selalu hadir untuk mengantar, menemani, dan menjaga peneliti. Ketika ayah peneliti meninggal dunia, Engku Aries juga menjadi sosok yang senantiasa mendampingi dan mengisi peran seorang ayah dalam berbagai tantangan, masalah, serta pengalaman baru yang peneliti hadapi. Melalui bimbingan, nasihat, dan keteladanan yang diberikan, Engku Aries telah menuntun peneliti ke jalan yang baik serta membantu membentuk karakter dan cara pandang peneliti dalam menjalani kehidupan. Peneliti sangat bersyukur atas segala dukungan yang diberikan dan berharap kebaikan serta kasih sayang Engku Aries

senantiasa dibalas dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.

- f) Jordy, adik terkasih yang menjadi saudara sekaligus teman peneliti dalam bercanda gurau dan menjadi pendengar cerita-cerita peneliti dikala suka dan duka. Terimakasih sudah menjadi saudara dan teman pertama peneliti di dalam dunia dan kehidupan ini.
- g) Keluarga Besar Dheo, yang menghujani hidup peneliti dengan cinta kasih dan kepedulian. Terimakasih telah mendukung peneliti hingga pendidikan tahap akhir.
- h) Bang Valen dan Kak Keket, yang menjadi teman dan pendengar sekaligus penasihat peneliti selama masa studi. Terimakasih atas dedikasi waktu dan nasihat yang diberikan demi memotivasi peneliti menyusun skripsi.
- i) Bapak Risky Oktavian, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing sekaligus Kepala Laboratory of International Relations and Sustainable Development. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan, kritik, saran, dan berbagai masukan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Arahan Bapak tidak hanya membantu Peneliti menyelesaikan penelitian ini, tetapi juga memperkaya cara berpikir Peneliti dalam memahami fenomena Hubungan Internasional.
- j) Bapak Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi Peneliti selama menjalani masa perkuliahan.

- k) Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A., selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional yang telah memberikan dukungan kepada Peneliti selama menempuh pendidikan di Program Studi Hubungan Internasional.
- l) Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, khususnya Bapak Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D. dan Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bimbingan, dan inspirasi selama masa perkuliahan.
- m) Valen sebagai teman setia peneliti sedari Sekolah Dasar, yang sudah menemani peneliti dikala suka dan duka. Terimakasih sudah menjadi pendengar sekaligus membawa solusi selama masa studi dan memberi motivasi peneliti dalam menyusun skripsi.
- n) Forum diskusi Chuggies yang telah membantu secara moril dan pengumpulan data peneliti demi penyusunan skripsi.
- o) Selonong Boys Corps, yang telah menemani, mendukung, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan *semangat* kepada Peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir dalam berbagai situasi, baik ketika proses penelitian berjalan lancar maupun ketika Peneliti mengalami berbagai kesulitan.
- p) Mikaila, Angel, Irene, Irwan, Cheryll, Susi, Rian, Lara yang telah menemani, mendukung, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan *semangat* kepada Peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir dalam berbagai situasi, baik ketika

proses penelitian berjalan lancar maupun ketika Peneliti mengalami berbagai kesulitan.

- q) Seluruh teman-teman Program Studi Hubungan Internasional angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik Peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Kristen Indonesia.
- r) Para informan penelitian dari Indonesia dan Nepal, yang telah meluangkan waktu, berbagi pengalaman, pemikiran, dan pandangan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Kontribusi yang diberikan sangat berarti bagi keberlangsungan penelitian ini.
- s) Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung Peneliti selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Peneliti terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian Hubungan Internasional, khususnya yang berkaitan dengan budaya populer, simbol politik, dan proses transnasionalisasi dalam gerakan sosial kontemporer.

Jakarta, 23 Juni 2026



Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
ABSTRAK.....	xxiii
ABSTARCT.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademis	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	14
2.1 Literatur Reviu	14
2.2 Kerangka Teoritik	23
2.2.1 Teori Semiotika Roland Barthes.....	24

2.2.2 Konsep Aktivisme Sosial.....	31
2.2.3 Konsep Transnasionalisasi	33
2.3 Kerangka Alur Pemikiran.....	36
2.4 Hipotesis.....	39
2.5 Metode Penelitian.....	40
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	42
2.5.2 Jenis dan Tipe Penelitian	43
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	44
2.5.4 Teknik Validasi Data	45
2.5.5 Teknik Analisa Data	46
 BAB III <i>ANIME ONE PIECE, BENDERA JOLLY ROGER DAN PEMAKNAAN</i> <i>MASYARAKAT INDONESIA-NEPAL</i>	
3.1 <i>Anime One Piece, Bendera Jolly Roger Jolly Roger Straw Hat Pirates</i> dan <i>Simbolisasi Perjuangan Kebebasan</i>	48
3.1.1 <i>One Piece, Bendera Jolly Roger Jolly Roger Straw Hat Pirates</i> dan Budaya <i>Populer</i>	49
3.1.2 <i>One Piece: Kebebasan dan Perlawanan</i>	63
3.1.3 <i>Arti kebebasan dalam perjalanan kru Straw Hat Pirates</i>	66
3.1.4 <i>Kritik terhadap Otoritas dan Representasi Kekuasaan Represif</i>	68
3.1.5 <i>Simbol Ideologis Bendera Jolly Roger Straw Hat Pirates</i>	71
3.2 <i>Pemaknaan Masyarakat Indonesia terhadap One Piece dan Bendera Jolly Roger</i> <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates</i>	72
3.2.1 <i>Perkembangan Anime One Piece di Indonesia</i>	73
3.2.2 <i>Fandom One Piece Indonesia</i>	77
3.2.3 <i>Pemaknaan Masyarakat Indonesia terhadap One Piece sebagai Simbol</i> <i>Perjuangan Kebebasan</i>	80
3.2.4 <i>Ide Pokok Bendera Jolly Roger Straw Hat Pirates di Dunia One Piece</i> <i>dalam Pemahaman Masyarakat Indonesia</i>	85
3.3 <i>Pemaknaan Masyarakat Nepal terhadap One Piece, Bendera Jolly Roger Jolly</i> <i>Roger Straw Hat Pirates</i>	90
3.3.1 <i>Perkembangan Anime One Piece di Nepal</i>	90
3.3.2 <i>Fandom One Piece Nepal</i>	93
3.3.3 <i>Pemaknaan Masyarakat Nepal terhadap One Piece sebagai Simbol</i> <i>Perlawanan Penindasan</i>	95

3.3.4 Ide Pokok Bendera <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates</i> di Dunia One Piece dalam Pemahaman Masyarakat Nepal.....	97
BAB IV SEMIOTIKA DAN TRANSNASIONALISASI BENDERA <i>JOLLY ROGER STRAW HAT PIRATES</i> PADA <i>ANIME</i> ONE PIECE SEBAGAI SIMBOL GERAKAN AKTIVISME SOSIAL DI INDONESIA DAN NEPAL.....	
4.1 Otoritarianisme, Kecacatan Reformasi, dan Simbolisasi Bendera <i>Jolly Roger</i> dalam One Piece pada Gerakan Demonstrasi Kebebasan di Indonesia.	101
4.1.1 Luka Lama Orde Baru dan Reformasi yang ‘Cacat’	102
4.1.2 Demokrasi, ‘Democracy’ dan Retorika Populisme	163
4.1.3 Kritik Rakyat, Pembungkaman dan Gerakan Aktivisme Digital	173
4.1.4 One Piece, Bendera <i>Jolly Roger</i> dan Demonstrasi Kebebasan	183
4.1.5 Kekerasan Pecah, Pelindasan Panser dan Tuntutan Keadilan	188
4.1.6 Kontroversi One Piece dan Konstruksi Makna Simbolik dalam Demonstrasi Indonesia	200
4.2 Semiotika Bendera <i>Jolly Roger Anime</i> One Piece pada gerakan aktivisme sosial Indonesia dalam Demonstrasi Kebebasan Tahun 2025	221
4.2.1 Penanda (Signifier) dan Petanda (Signified)	222
4.2.2 Denotasi dan Konotasi.....	228
4.2.3 Mitos.....	233
4.3 Transnasionalisasi Makna Bendera <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates Anime</i> One Piece dari Indonesia dan Gerakan Demonstrasi Kebebasan Gen-Z Nepal Tahun 2025.....	241
4.3.1 Krisis Legitimasi Monarki dan Transisi Demokrasi di Nepal.....	242
4.3.2 Konsolidasi Republik Nepal dan Munculnya Ketidakpuasan Politik Kontemporer KP Sharma Oli	256
4.3.3 Gerakan Perlawanan dan Aktivisme Digital	267
4.3.4 Transnasionalisasi Penyebaran Makna Bendera <i>Jolly Roger Anime</i> One Piece dari Indonesia menuju Nepal	271
4.3.5 Gerakan Demonstrasi Kebebasan Gen-Z dan Jeritan Para Korban.....	283
4.4 Semiotika Masyarakat Nepal terhadap Bendera <i>Jolly Roger Anime</i> One Piece pada Gerakan Aktivisme S dalam Demonstrasi Kebebasan Gen-Z Tahun 2025	290
4.4.1 Penanda (Signifier) dan Petana (Signified)	290
4.4.2 Denotasi Konotasi.....	293
4.4.3 Mitos.....	298

BAB V PENUTUP.....	305
5.1 Kesimpulan	305
5.2 Rekomendasi.....	307
DAFTAR PUSTAKA	309
LAMPIRAN.....	322



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Daftar Wawancara	322
LAMPIRAN II Pedoman Wawancara	324
LAMPIRAN III Transkrip Wawancara	333
LAMPIRAN IV Gambar Dokumentasi Wawancara.....	357
LAMPIRAN V Hasil Kuisisioner.....	361



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Proporsi responden yang percaya simbol bendera pemaknaan bendera Jolly Roger Straw Hat Pirates.....	235
Diagram 4. 2 Proporsi responden yang percaya simbol bendera Jolly Roger Straw Hat Pirates dalam demonstrasi	237
Diagram 4.3 Proporsi responden mengenai aktor utama transnasionalisasi simbol pengibaran bendera Jolly Roger Straw Hats Pirates di Indonesia menembus batas negara	274
Diagram 4.4 Proporsi responden mengenai aplikasi yang mendorong penyebaran simbol pengibaran bendera Jolly Roger Straw Hats Pirates di Indonesia menembus batas negara Sumber: Diolah Peneliti.....	274

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
Tabel 3. 1	Tabel Ilustrasi Bendera <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates</i> I.....	53
Tabel 3. 2	Tabel Runtutan Event Online Comic Frontier Pertama hingga Terkini	75



DAFTAR BAGAN

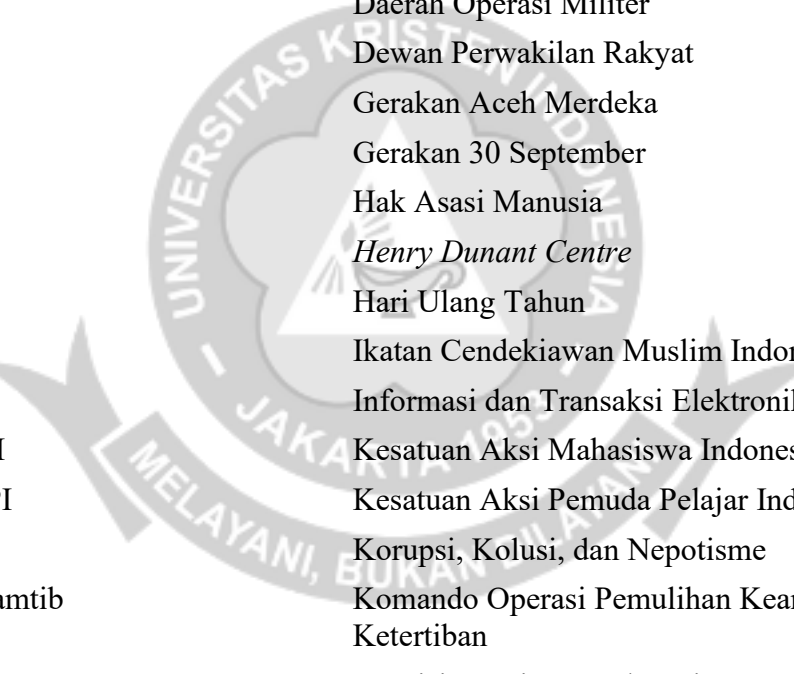
Bagan 2.1 Bagan sistem signifikasi Barthes	29
Bagan 2.2 Alur Pemikiran.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bendera One Piece dalam demonstrasi kebebasan 2026	222
Gambar 4. 2 Bendera Jolly Roger Tradisional.....	224
Gambar 4. 3 Bendera <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates</i>	224
Gambar 4. 4 Pengibaran Bendera <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates</i> dikibarkan didepan aksi demonstrasi di depan Monas.....	227
Gambar 4. 5 <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates</i> dibentangkan pada Demo Affan Kurniawan.....	229
Gambar 4. 6 Bendera <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates</i> Mewarnai Aksi Demonstrasi di Nepal.....	283
Gambar 4. 7 Kericuhan Aksi Demonstrasi di Nepal, Kathmandu	285
Gambar 4. 8 Pengibaran <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates</i> di Depan Singha Durbar yang Sudah Terbakar.....	291
Gambar 4. 9 Pengibaran <i>Jolly Roger Straw Hat Pirates</i> di Depan Singha Durbar yang Sudah Terbakar	294

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
<i>CDA</i>	Critical Discourse Analysis
BCAF	Bekasi Cosplay <i>Anime</i> Festival
COHA	Cessation of Hostilities Agreement
CSR	Corporate Social Responsibility
DKI	Daerah Khusus Ibukota
DOM	Daerah Operasi Militer
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
GAM	Gerakan Aceh Merdeka
G30S	Gerakan 30 September
HAM	Hak Asasi Manusia
HDC	<i>Henry Dunant Centre</i>
HUT	Hari Ulang Tahun
ICMI	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
ITE	Informasi dan Transaksi Elektronik
KAMI	Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
KAPPI	Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia
KKN	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
Kopkamtib	Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
KPI	Komisi Penyiaran Indonesia
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
KPU	Komisi Pemilihan Umum
KTP	Kartu Tanda Penduduk
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MK	Mahkamah Konstitusi
MKMK	Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi
MPR	Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
NGO	Non-Governmental Organization
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia

NU	Nahdlatul Ulama
s	Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
PAN	Partai Amanat Nasional
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDI	Partai Demokrasi Indonesia
PDI-P	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PKB	Partai Kebangkitan Bangsa
PKI	Partai Komunis Indonesia
PPP	Partai Persatuan Pembangunan
PRD	Partai Rakyat Demokratik
PTDH	Pemberhentian Tidak Dengan Hormat
RI	Republik Indonesia
RPKAD	Resimen Para Komando Angkatan Darat
SIUP	Surat Izin Usaha Penerbitan
SIUPP	Surat Izin Usaha Penerbitan Pers
SBY	Susilo Bambang Yudhoyono
TNI	Tentara Nasional Indonesia
TV	Televisi
UUD	Undang-Undang Dasar
Undang-Undang Dasar	Undang-Undang
VPN	Virtual Private Network
WIB	Waktu Indonesia Barat

ABSTRAK

Fenomena globalisasi budaya populer memungkinkan simbol-simbol budaya melintasi batas negara dan mengalami perubahan makna dalam berbagai konteks sosial dan politik, termasuk dalam praktik aktivisme sosial. Bendera *Jolly Roger Straw Hat Pirates* dari *anime* One Piece, yang muncul dalam sejumlah aksi demonstrasi di negara demokrasi seperti Indonesia dan Nepal, dimanfaatkan sebagai simbol perlawanan terhadap praktik kekuasaan yang dianggap represif dan tidak adil. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses transnasionalisasi simbol budaya populer tersebut serta perannya dalam membentuk dan mengartikulasikan aktivisme sosial lintas negara. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna simbol melalui tiga tahap pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Selain itu, konsep transnasionalisasi budaya dan kerangka aktivisme sosial digunakan untuk menjelaskan proses penyebaran simbol melalui media digital, jaringan *fandom*, serta ruang publik global. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi visual dan observasi terhadap penggunaan bendera *Jolly Roger* dalam demonstrasi di Gedung DPR/MPR RI dan Gedung Parlemen Nepal. Penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa simbol budaya populer dapat berfungsi sebagai media politik transnasional yang mendorong bentuk aktivisme sosial dengan peran yang berbeda dalam konteks politik nasional masing-masing negara.

Kata kunci: Aktivisme Sosial; Budaya Populer; Simbol; Semiotika; Transnasionalisasi.

ABSTARCT

The globalization of popular culture enables cultural symbols to transcend national boundaries and undergo shifts in meaning across various social and political contexts, including practices of social activism. The Jolly Roger flag of the Straw Hat Pirates from the anime One Piece, which has appeared in several protest movements in democratic countries such as Indonesia and Nepal, has been utilized as a symbol of resistance against political power perceived as repressive and unjust. This study aims to examine the process of transnationalization of this popular culture symbol and its role in shaping transnational social activism. This research employs Roland Barthes' semiotic theory to analyze symbolic meaning through three levels of signification: denotation, connotation, and myth. In addition, the concept of cultural transnationalization and a social activism framework are used to explain the cross-border circulation of symbols through digital media, fandom networks, and global public spaces. Adopting a qualitative descriptive approach, this study utilizes visual documentation and observation of the Jolly Roger flag in demonstrations at the Indonesian DPR/MPR building and the Nepalese Parliament. This study is expected to demonstrate that popular culture symbols can operate as transnational political media that facilitate social activism with differing roles across national political contexts.

Keywords: popular culture; social activism; symbolism; semiotics; transnationalization.